

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

KPU adalah singkatan dari Komisi Pemilihan Umum. Ini adalah lembaga yang bertanggung jawab untuk mengatur dan melaksanakan pemilihan umum di Indonesia, termasuk pemilihan presiden, legislatif, dan lokal. KPU memainkan peran kunci dalam proses demokrasi di Indonesia dengan memastikan bahwa pemilihan umum berlangsung secara adil, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada era informasi saat ini, institusi publik seperti Komisi Pemilihan Umum (KPU) (L. Y. Dewi et al., 2022) sering kali menjadi sorotan media dan masyarakat. Respons publik terhadap berbagai peristiwa atau kontroversi yang melibatkan KPU dapat sangat bervariasi dan dapat berdampak signifikan terhadap citra dan kredibilitas institusi ini. Sejak berdirinya, KPU telah memegang peranan penting dalam proses demokrasi di Indonesia, khususnya dalam mengatur dan melaksanakan pemilihan umum secara transparan dan adil. Namun, kasus-kasus kontroversial seperti kasus asusila yang baru-baru ini terungkap dapat menggoyahkan kepercayaan publik terhadap lembaga ini. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana masyarakat merespons kasus ini dan bagaimana respons ini dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap integritas dan kepercayaan pada KPU. Salah satu kasus yang belakangan ini menarik perhatian publik adalah kasus asusila yang melibatkan petinggi KPU. Kasus ini tidak hanya mempengaruhi opini publik tetapi juga memicu berbagai respons emosional dan rasional dari masyarakat. Namun, belakangan ini, institusi ini menghadapi tantangan serius akibat dugaan kasus asusila yang melibatkan ketua KPU (Basyari, 2024). Kasus ini telah menimbulkan respons beragam dari masyarakat, yang mencakup berbagai sentimen dan pendapat.

Metode *Naive Bayes* dipilih karena kelebihanannya dalam mengatasi masalah klasifikasi teks dengan dataset yang cukup besar dan beragam seperti tanggapan

publik terhadap institusi publik (Apriani & Gustian, 2019). Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pengambil keputusan, pembuat kebijakan, dan masyarakat umum terkait dinamika respons publik terhadap kasus yang sensitif ini.

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah untuk melakukan analisis sentimen terhadap tanggapan masyarakat terhadap KPU dalam konteks kasus asusila yang sedang berlangsung. Metode yang digunakan untuk analisis sentimen adalah *Naive Bayes*, Menganalisis sentimen umum yang ditunjukkan oleh masyarakat terhadap KPU setelah munculnya kasus asusila.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan di selesaikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana algoritma *Naive Bayes* berkerja untuk analisis sentiment tanggapan masyarakat terhadap institusi KPU dengan kasus asusila?
2. Seberapa efektif algoritma *Naive Bayes* untuk analisis sentiment tanggapan masyarakat terhadap institusi KPU dengan kasus asusila?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana algoritma *Naive Bayes* bekerja dalam mengklasifikasikan sentiment masyarakat terhadap institusi KPU terkait kasus asusila.
2. Untuk mengevaluasi keefektifan metode *Naive Bayes* dalam mengklasifikasikan sentimen dari tanggapan masyarakat terhadap KPU dalam konteks kasus asusila.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan diatas, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai bahan penyusun tugas akhir dan juga sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan yang diperoleh selama studi di perguruan

tinggi.

2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain dalam bidang analisis sentimen.

1.5 Batasan Penelitian

Agar pembahasan ini tidak menyimpang dari topik yang sudah dijelaskan, maka penulis membuat Batasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Media Sosial yang digunakan adalah X.
2. Pengambilan data dilakukan berdasarkan kata kunci KPU, ketua KPU.
3. Data yang dipakai ada 447 data yang didapat dari *scrapping* di situs X.com.
4. Data berbahasa Indonesia.
5. Penelitian ini hanya mengambil data dari situs X pada Bulan Juni sampai November Tahun 2024
6. Algoritma yang digunakan *Naive Bayes* dan menggunakan Bahasa pemrograman *Python*.
7. Dalam penelitian ini data X diklasifikasikan berdasarkan *Confusion Matrix negative* dan *positive*.